

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Dalam era globalisasi dan perkembangan dunia kerja yang semakin berkembang, dunia pendidikan dituntut untuk mampu menciptakan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara teoritis, tetapi juga kompeten dalam praktik di lapangan. Oleh karena itu, perguruan tinggi vokasi seperti Politeknik Negeri Bengkalis memandang penting untuk membekali mahasiswanya dengan pengalaman kerja langsung melalui program praktik kerja lapangan di dunia industri maupun lembaga pemerintahan. Praktik kerja lapangan dianggap sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III maupun Diploma IV di Politeknik Negeri Bengkalis.

Politeknik Negeri Bengkalis merupakan perguruan tinggi negeri yang berperan penting dalam mencetak tenaga ahli yang siap kerja. Dengan delapan jurusan dan 21 program studi, politeknik ini menyediakan pendidikan vokasi yang komprehensif, seperti Teknik Perkapalan, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Sipil, Administrasi Niaga, Teknik Informatika, Bahasa, dan Kemaritiman. Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Bengkalis memiliki tanggung jawab besar untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis yang kuat, tetapi juga kemampuan praktik yang relevan dengan kebutuhan dunia industri yang terus berkembang.

Pelaksanaan Praktik kerja lapangan juga merupakan suatu bentuk pembelajaran aplikatif yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan dan menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja sesungguhnya. Menurut definisi akademik, praktik kerja lapangan adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dunia industri atau perusahaan, di mana mahasiswa secara

langsung berpartisipasi dalam proses kerja untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan bidang studi dan profesi yang dipilih. Melalui praktik kerja lapangan, mahasiswa dapat memahami lebih dalam mekanisme kerja di lingkungan profesional, mengasah keterampilan teknis, serta mengembangkan soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu yang esensial dalam dunia kerja.

Salah satu jurusan yang ada di Politeknik Negeri Bengkalis adalah D-IV Akuntansi Keuangan Publik, yang merupakan program studi di bawah naungan Jurusan Administrasi Niaga. Program studi ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi yang berfokus pada sektor publik, termasuk di antaranya akuntansi pemerintah, perpajakan, pengelolaan keuangan negara dan daerah, serta audit sektor publik. Lulusan dari program studi ini diharapkan mampu menjadi tenaga profesional yang dapat berkontribusi dalam pengelolaan keuangan negara secara akuntabel dan transparan.

Berdasarkan latar belakang ini, maka penulis melaksanakan praktik kerja lapangan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Bengkalis, sebagai salah satu upaya untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung serta untuk melengkapi syarat akademik dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bengkalis. Dan penulis berharap dapat memperoleh pengalaman kerja secara langsung, meningkatkan kompetensi di bidang akuntansi sektor publik, serta memberikan kontribusi positif bagi instansi tempat praktik kerja lapangan dilaksanakan.

Bapenda Kabupaten Bengkalis memiliki peran penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara profesional dan akuntabel. Penulis ditempatkan pada Bidang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Di bidang ini, fokus kegiatan penulis meliputi proses verifikasi berkas pendaftaran dan pemutakhiran data objek pajak, pemeriksaan laporan realisasi penerimaan PBB-P2, membantu administrasi pelayanan keluhan atau pembetulan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) masyarakat,

Program praktik kerja lapangan berlangsung selama lima bulan, mulai dari tanggal 03 Februari hingga 30 Juni 2026, dengan jam kerja dari Senin sampai Jumat pukul 08.00 hingga 16.00 WIB. Selama pelaksanaan praktik kerja lapangan, penulis berkesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pengelolaan administrasi perpajakan daerah, khususnya terkait Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Kegiatan tersebut meliputi verifikasi berkas pendaftaran dan mutasi objek/subjek pajak, pemeriksaan laporan realisasi penerimaan PBB-P2 dari setiap kecamatan, pembukuan bukti setoran pajak, administrasi penerbitan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT), serta pemanfaatan aplikasi *Smartgov* yang digunakan oleh instansi dalam mengintegrasikan data perpajakan. Pengalaman ini menjadi kesempatan berharga bagi penulis untuk mengimplementasikan teori akuntansi dan teori audit dalam konteks nyata, khususnya terkait prosedur pemeriksaan dokumen, verifikasi transaksi pendapatan daerah, dan sistem pengendalian internal di sektor publik, sehingga penulis memahami secara langsung proses tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, dan akuntabel.

1.2 Tujuan Dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara mengenal langsung ruang lingkup dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk turun langsung ke dunia pekerjaan yang menjadi bidangnya masing-masing dengan harapan mahasiswa dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari sebelumnya ke dalam dunia kerja.

1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai spesifikasi tugas dan tanggung jawab pada Bidang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), khususnya terkait verifikasi berkas pendaftaran, mutasi, dan pembetulan data objek serta subjek pajak.

2. Untuk mengetahui target-target kerja yang diharapkan dalam proses pemeriksaan, validasi, dan pengendalian internal yang berkaitan dengan realisasi penerimaan pajak PBB-P2 selama masa pelaksanaan Kerja Praktik.
3. Untuk mengetahui dan memahami prosedur administrasi pelayanan publik perpajakan daerah, termasuk proses penerbitan dan pendistribusian Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) kepada wajib pajak di Kabupaten Bengkalis.
4. Untuk mengetahui dan mempelajari jenis serta fungsi dokumen administrasi pemerintahan dan keuangan daerah yang digunakan dalam proses verifikasi PBB-P2, seperti formulir SPOP (Surat Pemberitahuan Objek Pajak), LSPOP (Lampiran SPOP), bukti bayar, Surat Keputusan Pembetulan, serta Berita Acara Rekonsiliasi (BAR).
5. Untuk mengetahui jenis peralatan, perlengkapan, dan perangkat lunak yang digunakan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan administrasi, perpajakan, dan audit internal, terutama penggunaan aplikasi *Smartgov* dalam mengelola basis data PBB-P2.
6. Untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pelayanan, verifikasi data objek pajak, dan pemungutan PBB-P2 di lapangan, serta mengevaluasi solusi yang diterapkan oleh instansi dalam mengatasi kendala tersebut selama pelaksanaan Praktik kerja lapangan.

1.2.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan praktik kerja lapangan memberikan sejumlah manfaat yang signifikan, baik bagi mahasiswa maupun institusi pendidikan. Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, pelaksanaan praktik kerja lapangan ini bisa memberikan informasi kepada penulis tentang bagaimana uraian pekerjaan, sistem dan prosedur kerja, tempat pelaksanaan kerja praktik, hambatan dan solusi pada saat praktik kerja lapangan di BAPENDA Kabupaten Bengkalis, sehingga bisa meningkatkan keterampilan dan wawasan baik dalam hal kompetensi *Hardskill* maupun *Softskill*.

2. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis, pelaksanaan praktik kerja lapangan gini diharapkan menimbulkan hubungan kerjasama yang baik antara Politeknik Negeri Bengkalis dengan BAPENDA Kabupaten Bengkalis.

1.3 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Adapun jadwal pelaksanaan praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis di kantor BAPENDA Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

1.3.1 Jadwal Praktik Kerja Lapangan

Jadwal pelaksanaan praktik kerja lapangan dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh kampus Politeknik Negeri Bengkalis yaitu selama 5 (lima) bulan terhitung mulai tanggal 03 Februari sampai dengan 30 Juni 2026. Adapun jadwal pelaksanaan praktik kerja lapangan di BAPENDA Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktik kerja lapangan

No	Hari	Jam Kerja	Istirahat	Keterangan
1	Senin-Jumat	08.00 s/d 16.00	12.00 s/d 14.00	Masuk Kerja
2	Sabtu – Minggu	Libur		

Sumber: Data Olahan, 2026

1.3.2 Time Schedule Praktik Kerja Lapangan

Jadwal praktik kerja lapangan dimulai dari bulan februari sampai dengan bulan juni 2026. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan, mahasiswa diwajibkan untuk terlebih dahulu mengajukan permohonan tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan. Rincian jadwal pelaksanaan praktik kerja lapangan secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Time Schedule Praktik kerja lapangan

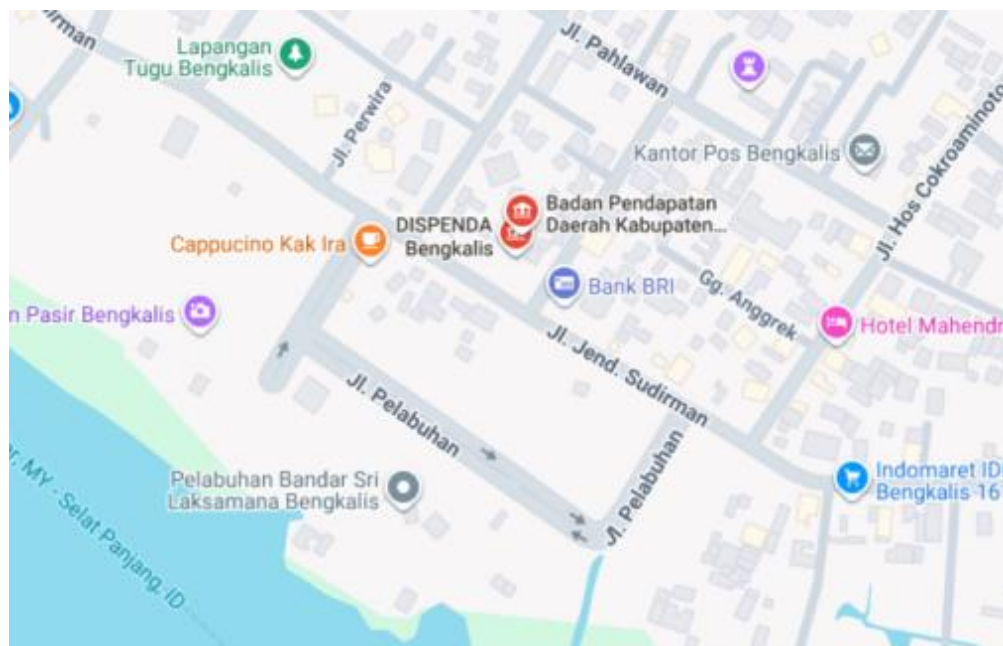
No.	Keterangan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Tempat Praktik kerja lapangan								
2	Sosialisai dan Pembekalan Praktik kerja lapangan								
3	Persiapan Praktik kerja lapangan								
4	Pelaksanaan Praktik kerja lapangan								

No.	Keterangan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
5	Pembuatan Laporan Praktik kerja lapangan								
6	Seminar Praktik kerja lapangan								

Sumber: Data Olahan, 2026

1.4 Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan praktik kerja lapangan bertempat di Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Bengkalis yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.22, Bengkalis Kota, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau 28713. Alamat Kantor BAPENDA Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada Gambar 1.1 Berikut:





Gambar 1.1 Alamat Kantor Bapenda Kab. Bengkalis
Sumber: Google Maps, 2026